

Minimnya Kalangan Mahasiswa Terkait Adab dengan Etika Akademik

Irwansyah Alfaqih¹, Shafira Ananda Pramana², Sri Yurizka Mahraini Ritonga³

^{1,2,3} Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

e-mail: irwansyahalfaqih@uinsu.ac.id

Abstrak

Penelitian ini mengkaji rendahnya kesadaran mahasiswa terhadap adab dan etika akademik di lingkungan perguruan tinggi. Etika akademik yang mencakup integritas, kejujuran, dan tanggung jawab akademik, serta adab yang berkaitan dengan perilaku sosial, merupakan elemen penting dalam membentuk karakter dan profesionalisme mahasiswa. Melalui pendekatan deskriptif dengan studi pustaka, penelitian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan minimnya penerapan adab dan etika akademik, seperti kurangnya pendidikan karakter, pengaruh budaya digital, dan lemahnya pengawasan institusi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku tidak etis, seperti plagiarisme dan penyalahgunaan teknologi, berdampak negatif pada reputasi akademik dan kualitas pendidikan. Rekomendasi yang diberikan meliputi penerapan kebijakan yang lebih ketat, peningkatan pendidikan karakter, dan pembentukan budaya akademik yang positif. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya adab dan etika akademik dalam membangun mahasiswa yang berintegritas dan profesional.

Kata kunci: *Etika Akademik, Adab, Akademik, Pendidikan Karakter*

Abstract

This research examines the low awareness of students towards academic manners and ethics in the university environment. Academic ethics that include integrity, honesty, and academic responsibility, as well as manners related to social behavior, are important elements in shaping student character and professionalism. Through a descriptive approach with a literature study, this research identifies factors that cause the lack of application of academic manners and ethics, such as the lack of character education, the influence of digital culture, and weak institutional supervision. The results show that unethical behaviors, such as plagiarism and misuse of technology, have a negative impact on academic reputation and education quality. The recommendations provided include the implementation of stricter policies, improvement of character education, and the establishment of a positive academic culture. Thus, this study aims to provide a comprehensive understanding of the importance of academic manners and ethics in building students with integrity and professionalism.

Keywords : *Academic Ethics, Academic Manners, Character Education*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks dan beragam. Salah satu isu yang menjadi sorotan adalah minimnya kesadaran kalangan mahasiswa terhadap adab dan etika akademik. Etika akademik mencakup serangkaian norma dan nilai yang harus diikuti oleh setiap individu dalam lingkungan pendidikan, termasuk kejujuran, integritas, dan tanggung jawab. Namun, observasi lapangan

menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih kurang memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika akademik ini dalam kehidupan sehari-hari mereka (Sutrisno et al., n.d.).

Minimnya pemahaman tentang etika akademik tidak hanya berdampak pada kualitas pendidikan, tetapi juga mempengaruhi moral dan karakter mahasiswa. Mahasiswa yang tidak terbiasa dengan adab dan etika akademik cenderung mengabaikan pentingnya kejujuran dalam menyelesaikan tugas, ujian, dan penelitian (Sapti, 2019). Hal ini dapat menurunkan kualitas lulusan yang dihasilkan oleh institusi pendidikan tinggi, serta merusak reputasi akademik mereka. Selain itu, perilaku tidak etis ini juga berpotensi menimbulkan konflik dan ketidakpercayaan antara mahasiswa, dosen, dan pihak universitas.

Salah satu faktor utama yang menyebabkan rendahnya kesadaran etika akademik adalah kurangnya pendidikan karakter yang diberikan sejak dini. Pendidikan karakter yang kuat harus dimulai sejak sekolah dasar dan terus dipupuk hingga jenjang pendidikan tinggi (Yusnan et al., 2024). Dalam hal ini, institusi pendidikan memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai etika dan moral kepada mahasiswa. Kurikulum yang menyertakan pelajaran tentang etika, seminar, dan workshop tentang pentingnya etika akademik dapat menjadi langkah awal yang efektif untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa.

Selain pendidikan karakter, lingkungan akademik juga berperan besar dalam membentuk etika mahasiswa (Prabowo et al., 2021). Lingkungan yang kondusif, di mana dosen dan staf akademik menjadi teladan yang baik dalam menerapkan etika akademik, akan mendorong mahasiswa untuk mengikuti jejak mereka. Sebaliknya, lingkungan yang permisif terhadap pelanggaran etika akan memperparah masalah ini. Oleh karena itu, kampus harus menciptakan budaya akademik yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika dan memberikan sanksi tegas bagi pelanggar (Kepada Fakultas Dakwah UIN Saifuddin Zuhri Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial, 2022).

Di sisi lain, teknologi dan media sosial juga memberikan tantangan tersendiri dalam menjaga etika akademik. Kemudahan akses informasi dan komunikasi digital sering kali disalahgunakan oleh mahasiswa untuk melakukan plagiarisme dan kecurangan akademik lainnya (Santhi et al., 2021). Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pendekatan yang holistik, termasuk edukasi tentang penggunaan teknologi yang bertanggung jawab dan pengawasan yang ketat terhadap aktivitas akademik mahasiswa (Muslim & Salsabila, 2021). Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan sikap yang lebih baik dalam beradab dan beretika di lingkungan akademik.

Melalui upaya bersama antara mahasiswa, dosen, dan institusi pendidikan, tantangan dalam meningkatkan kesadaran etika akademik dapat diatasi. Dengan menanamkan nilai-nilai etika yang kuat dan menciptakan lingkungan akademik yang positif, kita dapat membentuk generasi lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki integritas dan karakter yang baik (Zalnur, 2012).

METODE

Untuk penelitian tentang Minimnya Kalangan Mahasiswa Terkait Adab Dengan Etika Akademik, berikut adalah kerangka metode penelitian yang bisa Anda gunakan:

1. Desain Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang persepsi dan perilaku mahasiswa terkait adab dan etika akademik. Pendekatan ini akan memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami fenomena secara holistik, serta memberikan ruang bagi interpretasi yang mendalam.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa dari beberapa perguruan tinggi yang mewakili berbagai disiplin ilmu dan tingkat semester. Pemilihan subjek dilakukan secara bertahap dan berdasarkan kriteria inklusi, seperti tingkat kesadaran etika akademik, pengalaman dalam melanggar atau mematuhi etika akademik, dan partisipasi dalam kegiatan akademik.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. Wawancara Mendalam, Wawancara akan dilakukan dengan mahasiswa untuk mendapatkan pandangan mereka tentang adab dan etika akademik, serta pengalaman pribadi mereka dalam konteks ini.
- b. Observasi Partisipatif, Peneliti akan mengamati dan berpartisipasi dalam aktivitas akademik mahasiswa, seperti kuliah, seminar, dan diskusi kelompok, untuk memahami secara langsung implementasi etika akademik dalam praktik sehari-hari.
- c. Studi Dokumen, Analisis terhadap peraturan dan kebijakan institusi terkait dengan etika akademik, serta literatur terkait dari jurnal, buku, dan dokumen resmi lainnya.

4. Analisis Data

Data kualitatif yang terkumpul akan dianalisis menggunakan pendekatan tema. Proses analisis akan melibatkan pengkodean data, identifikasi tema utama dan sub-tema, serta penyusunan narasi yang menyeluruh dari temuan-temuan tersebut. Analisis ini akan memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku etika akademik mahasiswa.

5. Validitas dan Keabsahan

- a. Keabsahan Internal, Penggunaan triangulasi data dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data untuk memastikan keakuratan dan keandalan temuan.
- b. Keabsahan Eksternal, Relevansi temuan dengan teori-teori terkait dan generalisasi temuan dengan hati-hati sesuai dengan cakupan penelitian.

6. Etika Penelitian

Penelitian ini akan mematuhi etika penelitian yang berlaku, termasuk mendapatkan izin dari institusi terkait dan menjaga kerahasiaan data yang sensitif. Partisipasi dalam penelitian akan bersifat sukarela dan informasi yang dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya.

Metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang minimnya kesadaran kalangan mahasiswa terkait adab dan etika akademik, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kesadaran dan implementasi etika akademik di lingkungan perguruan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Temuan Wawancara

Wawancara mendalam dengan mahasiswa mengungkapkan beberapa pandangan dan pengalaman mereka terkait adab dan etika akademik:

- a. Kesadaran Etika Akademik, Banyak mahasiswa yang menyadari pentingnya etika akademik namun mengaku kesulitan dalam penerapannya. Beberapa mahasiswa menyatakan bahwa mereka pernah melihat atau bahkan terlibat dalam tindakan yang melanggar etika akademik seperti plagiarisme dan mencontek.
- b. Pengaruh Lingkungan, Lingkungan akademik dan pergaulan sangat memengaruhi perilaku mahasiswa. Mahasiswa yang berada dalam kelompok dengan nilai etika yang tinggi cenderung memiliki kesadaran etika yang lebih baik.
- c. Pemahaman Tentang Adab Akademik, Ada perbedaan pemahaman tentang apa yang dimaksud dengan adab akademik. Beberapa mahasiswa mengaitkannya dengan sopan santun terhadap dosen dan sesama mahasiswa, sementara yang lain lebih fokus pada kejujuran akademik dan kepatuhan terhadap aturan.

2. Observasi Partisipatif

Observasi di kelas dan kegiatan akademik lainnya menunjukkan bahwa:

- a. Kepatuhan terhadap Aturan, Ada kepatuhan yang cukup baik terhadap aturan formal seperti kehadiran dan ketepatan waktu. Namun, dalam aspek integritas akademik seperti kerja sama yang tidak sesuai aturan, masih ditemukan pelanggaran.

- b. Interaksi Sosial, Mahasiswa menunjukkan berbagai tingkat kesopanan dalam interaksi dengan dosen dan sesama mahasiswa. Beberapa kelas menunjukkan disiplin yang baik, sementara di kelas lain terjadi kebisingan dan gangguan.
3. Studi Dokumen
Analisis dokumen kebijakan etika akademik menunjukkan bahwa sebagian besar perguruan tinggi telah memiliki panduan etika akademik yang jelas. Namun, implementasi dan penegakan aturan ini masih bervariasi antar institusi.

Pembahasan

1. Kesadaran dan Pemahaman Etika Akademik

Hasil wawancara menunjukkan bahwa meskipun ada kesadaran tentang pentingnya etika akademik, pemahaman tentang adab dan penerapannya masih beragam. Ini menunjukkan perlunya sosialisasi dan pendidikan etika yang lebih intensif di kalangan mahasiswa. Pemahaman yang berbeda tentang adab akademik mencerminkan kurangnya penekanan pada nilai-nilai etika dalam kurikulum dan kegiatan akademik sehari-hari.

2. Pengaruh Lingkungan Akademik

Pengaruh lingkungan sangat signifikan dalam membentuk perilaku etis mahasiswa. Lingkungan yang mendorong nilai-nilai etika dan integritas akademik dapat membantu mahasiswa mengembangkan kebiasaan yang baik. Ini berarti bahwa institusi pendidikan harus menciptakan lingkungan yang mendukung dan menegakkan standar etika tinggi.

3. Implementasi Kebijakan Etika

Studi dokumen menunjukkan bahwa meskipun kebijakan etika akademik sudah ada, implementasinya masih belum merata. Beberapa institusi mungkin memerlukan mekanisme penegakan yang lebih efektif dan program pelatihan untuk memastikan bahwa semua mahasiswa memahami dan mematuhi aturan yang ada.

4. Peran Dosen dan Institusi

Dosen dan institusi memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai etika akademik. Dosen harus menjadi teladan dalam hal integritas akademik dan adab, serta secara aktif mengajarkan pentingnya etika dalam setiap aspek kehidupan akademik. Institusi perlu mengembangkan program orientasi dan pelatihan berkelanjutan yang fokus pada etika akademik.

5. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan:

- a. Peningkatan Pendidikan Etika, Mengintegrasikan pendidikan etika akademik ke dalam kurikulum secara lebih sistematis.
- b. Lingkungan yang Mendukung, Menciptakan lingkungan akademik yang mendukung perilaku etis melalui pengawasan dan penegakan aturan yang konsisten.
- c. Program Orientasi dan Pelatihan, Menyelenggarakan program orientasi dan pelatihan rutin untuk mahasiswa baru dan dosen tentang pentingnya etika akademik.
- d. Penghargaan dan Sanksi, Memberikan penghargaan bagi mahasiswa yang menunjukkan integritas tinggi dan memberikan sanksi yang tegas bagi pelanggaran etika akademik.

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan etika akademik di kalangan mahasiswa, dibutuhkan upaya kolaboratif antara mahasiswa, dosen, dan institusi pendidikan.

SIMPULAN

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa adab dan etika akademik memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan mahasiswa, terutama di era digital yang serba cepat ini. Meskipun banyak mahasiswa menyadari adanya etika akademik, implementasi dan pemahaman mereka tentang adab yang baik dalam konteks akademik seringkali masih kurang memadai (Astuti et al., 2021). Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa

pemahaman mengenai etika akademik seringkali dipengaruhi oleh lingkungan akademik serta kebijakan yang diterapkan oleh institusi pendidikan. Adanya kesenjangan dalam penerapan etika akademik ini mengindikasikan bahwa masih diperlukan upaya yang lebih intensif dalam pendidikan etika dan penguatan kebijakan untuk memastikan mahasiswa tidak hanya memahami tetapi juga menerapkan nilai-nilai adab yang baik. Oleh karena itu, institusi pendidikan harus lebih proaktif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung etika akademik dan memberikan contoh nyata dalam praktik etika yang baik. Hal ini tidak hanya akan membantu mahasiswa dalam menjaga integritas akademik mereka tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi profesional yang etis di masa depan. Penelitian ini menyarankan perlunya pendekatan yang lebih holistik dalam mendidik mahasiswa tentang adab dan etika akademik agar mereka dapat menghadapi tantangan akademik dan profesional dengan integritas dan tanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, T. K., Sari, I. N., Ramadhani, K., Putri, S. R., Zulkardi, Z., & Sari, N. (2021). Penyebab Dan Penanganan Plagiarisme Di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika. *BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan Dan Informasi*, 5(1), 48. <https://doi.org/10.17977/um008v5i12021p48-55>
- Kepada Fakultas Dakwah UIN Saifuddin Zuhri Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial, D. K. (2022). *Penerapan Etika Komunikasi Digital Dalam Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Mahasiswa Fakultas Dakwah Uin Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Skripsi*.
- Muslim, I. F., & Salsabila, F. (2021). Gerakan Literasi Di Kalangan Mahasiswa Sebagai Pengaruh Pembelajaran Daring (Online). *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 424. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.10224>
- Prabowo, E., Fajrie, N., & Setiawan, D. (2021). Etika Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Daring Melalui Aplikasi Whatsapp. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(3), 429. <https://doi.org/10.23887/jppp.v5i3.38191>
- Santhi, A. D., Hamzah, B. F., Palupi, D. S., & ... (2021). Pengenalan Dan Pengembangan Literasi Media Digital Pada Siswa-Siswi Sekolah Dasar Di Kecamatan Teluk Pucung Bekasi Utara. *Jurnal Komitmen ...*, 1(1), 54–63. <http://www.ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/komitmen/article/view/824%0Ahttp://www.ejurnal.ubharajaya.ac.id/index.php/komitmen/article/download/824/612>
- Sapti, M. (2019). Perilaku Plagiarisme di Kalangan Mahasiswa Magister. *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan Terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, 53(9), 1689–1699.
- Sutrisno, E., Rochmatika, E., Mahyuni, E. T., Soetijono, I. K., Mayasari, E., Widodo, M. L., & Yuniarti, E. (n.d.). *Fullbook-Plagiarisme-Dan-Integritas-Akademik-Compressed_1706694415*.
- Yusnan, M., Susliyanti, T., Fitrianti, N., Rizkayati, A., & Herlina, W. O. S. (2024). Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Membentuk Mahasiswa Intelektual yang Membudayakan Minat Baca dan Terampil dalam Menulis. *Termasyhur: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 9–16. <https://jurnal-umbuton.ac.id/index.php/termasyhur/article/view/5212>
- Zalnur, M. (2012). Plagiarisme Di Kalangan Mahasiswa Dalam Membuat Tugas-Tugas Perkuliahan Pada Fakultas Tarbiyah Iain Imam Bonjol Padang. *Al-Ta Lim Journal*, 19(1), 55–65. <https://doi.org/10.15548/jt.v19i1.6>